

ABSTRAK

Konsep *halal tourism* pada kawasan wisata religi menjadi salah satu strategi pembangunan pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan spiritual wisatawan Muslim, tetapi juga berpotensi memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal. Salah satu destinasi wisata religi yang berkembang pesat adalah kawasan Makam Gus Dur di Kabupaten Jombang, yang setiap tahunnya menarik kunjungan peziarah dalam jumlah besar. Peningkatan aktivitas wisata tersebut memunculkan berbagai dampak ekonomi yang bersifat eksternal, baik eksternalitas positif maupun eksternalitas negatif, yang berimplikasi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk eksternalitas yang ditimbulkan dari konsep *halal tourism* serta mengkaji peran eksternalitas tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat di kawasan wisata religi Makam Gus Dur Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengelola kawasan wisata, pelaku UMKM, serta wisatawan, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan secara sistematis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *halal tourism* di kawasan Makam Gus Dur menimbulkan eksternalitas positif berupa peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja, berkembangnya UMKM, diversifikasi usaha, serta perbaikan infrastruktur dan fasilitas ibadah yang mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya eksternalitas negatif, seperti penumpukan volume sampah, kemacetan lalu lintas dan kepadatan pengunjung pada waktu tertentu, perbedaan akses dan ketimpangan lokasi usaha, serta ketimpangan distribusi manfaat ekonomi dan peningkatan beban biaya sosial pelaku UMKM akibat *free rider*. Secara keseluruhan, eksternalitas yang muncul dari adanya konsep *halal tourism* berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, meskipun masih diperlukan pengelolaan yang lebih terarah dan berkelanjutan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata.

Kata Kunci: Eksternalitas, *Halal Tourism*, Kesejahteraan Ekonomi

ABSTRACT

The concept of halal tourism in religious tourism areas is a tourism development strategy that not only focuses on meeting the spiritual needs of Muslim tourists but also has the potential to provide economic benefits for local communities. One rapidly developing religious tourism destination is the Gus Dur Tomb area in Jombang Regency, which attracts a large number of pilgrims annually. This increase in tourism activity has generated various external economic impacts, both positive and negative, which have direct implications for improving the economic well-being of the communities surrounding the tourist area. This study aims to analyze the externalities generated by the halal tourism concept and examine their role in improving the economic well-being of the community in the Gus Dur Tomb religious tourism area in Jombang.

This study used a qualitative approach with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, in-depth interviews with tourism area managers, MSMEs, and tourists, and documentation as supporting data. Data analysis was conducted systematically through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Its validity was tested through source triangulation.

The research results indicate that the halal tourism concept in the Gus Dur Tomb area generates positive externalities in the form of increased community income, expanded employment opportunities, the development of MSMEs, business diversification, and improved infrastructure and religious facilities that support the community's economic and social activities. However, this study also found negative externalities, such as increased waste volume, traffic congestion and visitor density at certain times, differences in access and inequality in business locations, and unequal distribution of economic benefits and increased social costs for MSMEs due to free-riding. Overall, the externalities arising from the halal tourism concept play a significant role in improving the community's economic well-being, although more targeted and sustainable management is still needed to minimize negative impacts and ensure economic benefits are more equitably enjoyed.

Keywords: *Externalities, Halal Tourism, Economic Well-being*